BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kapasitas satuan pendidikan mentransformasikan peserta didik untuk memperoleh nilai tambah, baik yang terkait dengan aspek pola pikir, rasa, hati, dan raganya. Pendidikan adalah guru dan dosen merupakan faktor yang sangat penting serta strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan disetiap satuan pendidikan. Jadi, diperlukan pendidikan yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera untuk mencapai visi pendidikan yaitu insan indonesia yang cerdas dan kompetitif berbagai level (Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, Internasional). Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pengelola pendidikan harus dilakukan secara profesional. Oleh karena itu, pendidik dan para mahasiswa calon pendidik sebagai agen pembelajaran serta agen perubahan dalam era transformasional ini, perlu dibekali dengan pengetahuan tentang regulasi pembinaan profesi, bukan hanya pengetahuan yang bersifat teoritis semata, agar pendidik dan mahasiswa mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesiannya di lapangan dan tempat bekerja.

Kondisi lapangan di sekolah SMA Negeri 5 Langsa cukup baik. Tetapi model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Kurikulum yang digunakan adalah K13. Didalam kurikulum tersebut telah dijelaskan bahwa dalam pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA/biologi membuat praktek. Prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswi

cukup baik. Dapat dilihat dari segi siswa-siswi memperoleh berbagai macam penghargaan. Baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun didalam bidang organisasi.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan secara langsung. Baik itu didalam kelas maupun diluar kelas. Diperoleh pula data (a) kiteria ketuntasan minimal siswa-siswi 75. (b) disaat tidak ada guru didalam kelas suasana kelas menjadi ribut. (c) Beberapa siswa belum memahami apa yang telah dipelajari.

Solusi dari berbagai macam permasalahan diatas. Dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam model dalam pembelajaran. Seperti pada model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. (Rusman, 2011: 203) "Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri". Model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menumbuhkan sikap saling bekerjasama antar siswa. Upaya meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa menggunakan pengajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) inilah yang menarik untuk dikaji terlebih jauh, sehingga dalam skripsi ini akan dilakukan penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.

Permasalahan dalam skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur Kelas X SMA Negeri 5 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018"**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) terhadap hasil belajar siswa pada materi Jamur kelas X SMA Negeri 5 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) terhadap hasil belajar siswa pada materi Jamur kelas X SMA Negeri 5 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai permasalahan yang telah ditulis, maka didapat pula tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar dalam menggunakan model STAD (*student team achievement division*).
2. Untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi dapat menanggapai materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model STAD (*student team achievement division*).

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dasar dalam belajar. Selain itu juga ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

   Agar sekolah menjadi lebih baik dalam kualitas pembelajarannya dan proses belajar dan mengajar di sekolah menjadi optimal.

2. Bagi guru

   Sebagai tambahan ilmu untuk guru supaya menjadi guru kreatif dalam mengajar dengan menggunakan variasi model pembelajaran.

3. Bagi siswa

   Ilmu pembelajaran untuk menambahkan kreatif belajar siswa.

4. Bagi peneliti

   Sebagai tambahan ilmu untuk menjadi calon guru profesional dimasa yang akan datang.

1.5 Anggapan dasar

Ada pun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran oleh guru.
2. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran diperlukan variasi dalam belajar sehingga proses belajar dapat berlangsung secara aktif.

3. Salah satu model pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam belajar yaitu model STAD (*student team achievement division*) karena melatih kemampuan berpikir, berbicara, dan berdiskusi.

1.6 Hipotesis

Sugioyo (2009: 64) menjelaskan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat pertanyaan". Adapun yang menjadi hipotesis yang diajukan dala penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) terhadap hasil belajar siswa pada materi jamur kelas X Sekolah SMA Negeri 5 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) terhadap hasil belajar siswa pada materi jamur kelas X Sekolah SMA Negeri 5 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018